

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penulisan penelitian ini terdiri dari dua variabel. Adapun variabel *independent* nya adalah Kualitas Sistem Informasi sedangkan variabel *dependent* nya adalah kepuasan pengguna. Subjek penelitian dalam penulisan ini adalah para pegawai yang menggunakan Sistem Informasi Klinik dan Laboratorium pada Divisi Klinik dan Imunisasi di PT. Biofarma (Persero).

1.2 Metode dan Desain Penelitian

1.2.1 Metode Penelitian

Berdasarkan variabel nya, jenis penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Ada dua cara variabel yang akan di teliti, yakni variabel bebasnya adalah Kualitas Sistem Informasi dan variabel terikatnya adalah Kepuasan Pengguna.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 3) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran kualitas sistem informasi dan gambaran kepuasan pengguna

Menurut Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 14) penelitian verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya serta mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna.

Berdasarkan jenis penelitiannya, yakni deskriptif verifikatif maka metode penelitiannya yang akan di gunakan adalah metode *Survey Explanatory* , dimana penelitian survey yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal dan

pengujian hipotesis. Survey dilakukan dengan cara mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.

1.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan (Suharsimi, 2013, hlm.168). Adapun desain penelitian yang digunakan adalah desain kausalitas. Desain kausalitas bertujuan untuk mendapatkan bukti hubungan-hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya. Sehingga dapat diketahui variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi.

1.3 Operasional Variabel

Penelitian ini meliputi dua variabel inti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 33), yang dimaksud dengan variabel bebas dan variabel terikat yaitu :

Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Penelitian ini akan meneliti dua variabel, yaitu Kualitas Sistem Informasi sebagai variabel bebas (*Independent*) dan Kepuasan Pengguna sebagai variabel terikat (*dependen*). Keseluruhan variabel X dan Y dalam kuesioner ini menggunakan skala Semantik Diferensial. Penjabaran variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

VARIABEL	KONSEP	INDIKATOR	UKURAN	SKALA
Kualitas Sistem (X)	<i>System quality in the Internet environment, measures the desired characteristics of an e-commerce system</i> (DeLone dan McLean 2003)	a. Keandalan Sistem	1. Tingkat keandalan / tidak mudah rusak 2. Tingkat keandalan sistem informasi dalam melayani kebutuhan pengguna tanpa adanya masalah	Semantik Diferensial
		b. Fleksibilitas Sistem	3. Tingkat kesesuaian sistem dengan kebutuhan pengguna di bagian klinik dan imunisasi 4. Tingkat kemudahan sistem dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi	Semantik Diferensial
		c. Kenyamanan Akses Sistem	5. Tingkat stabilitas sistem 6. Tingkat stabilitas <i>network</i>	Semantik Diferensial
		d. Kecepatan akses	7. Tingkat kecepatan akses 8. Tingkat kecepatan proses input data	Semantik Diferensial
		e. Keamanan system	9. Tingkat keamanan saat input data 10. Tingkat keamanan penyimpanan data	Semantik Diferensial
Kepuasan Pengguna (Y)	<i>Remains an important means of</i>	f. Isi (Content)	11. Tingkat kelengkapan menu pada SIKL	Semantik diferensial

VARIABEL	KONSEP	INDIKATOR	UKURAN	SKALA
	<i>measuring our customers' opinions of our e-commerce system and should cover the entire customer experience cycle from information retrieval</i> (DeLone dan McLean 2003)		12. Tingkat menarik tidaknya tampilan SIKL 13. Tingkat perlunya modifikasi pada tampilan SIKL	
		g. Ketepatan waktu (<i>Timeliness</i>)	14. Tingkat ketepatan penyampaian informasi saat dibutuhkan 15. Tingkat <i>up dating</i> data	Semantik Diferensial
		h. Ketepatan (<i>Accuracy</i>)	16. Tingkat keakuratan data 17. Tingkat kesesuaian data dengan kondisi yang sebenarnya	Semantik Diferensial
		i. Kemudahan Penggunaan (<i>Ease of use</i>)	18. Tingkat kemudahan penggunaan sistem secara keseluruhan 19. Tingkat kemudahan dalam berbagai fitur/aplikasi	Semantik Diferensial
		j. Bentuk (<i>Format</i>)	20. Tingkat kesesuaian format dengan kebutuhan pengguna 21. Tingkat kelengkapan format	Semantik Diferensial

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Menurut Suharsimi (2013, hlm. 172) “sumber data merupakan subjek darimana data dapat diperoleh”. Jenis data terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dapat diperoleh secara langsung dari

hasil penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber pustaka serta pihak lain sebagai bahan penelitian.

Dengan demikian dari penelitian yang dilakukan sumber data yang digunakan yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini didapat langsung dengan melakukan survey dan wawancara pada bagian yang akan diteliti. Sedangkan data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari hasil yang membahas dan mencermati hal yang sama.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa bagian yaitu diantaranya sebagai berikut :

- a. **Survey/ Observasi** adalah penelitian yang langsung dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan para pegawai pada PT. Biofarma (Persero) Divisi Klinik dan Imunisasi dalam menggunakan SIKL tersebut.
- b. **Wawancara** yaitu melakukan komunikasi langsung pada pihak yang bersangkutan serta dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk memperoleh data dan informasi yang memiliki hubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Wawancara ini dilakukan kepada Kepala Divisi, Kepala Bagian, Kepala Administrasi Keuangan, Fungsional Umum dan Bagian IT PT. Biofarma (Persero)
- c. **Penyebaran Kuesioner**, Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Adapun langkah-langkah dalam pembuatan kuesioner diantaranya :

1. Menyusun kisi-kisi kuesioner/angket atau pertanyaan.
2. Merumuskan item pertanyaan dan alternative jawaban. Jenis instrumen yang digunakan dalam kuisisioner ini bersifat terbuka dan tertutup, bahwa responden hanya perlu mengisi kuesioner pada jawaban yang sudah disediakan dengan dalam bentuk pilihan.

3. Menetapkan jumlah nilai/ skor untuk bagi setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini setiap jawaban/pendapat responden atas pertanyaan maka dihitung dengan menggunakan skala *Semantik Diferensial*.
- d. **Penelitian Kepustakaan**, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan referensi dari buku-buku, jurnal, internet, yang memiliki hubungan yang sama dengan masalah yang dipecahkan.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Suharsimi (2013, hlm. 173) yaitu “Populasi adalah keseluruhan sampel”. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Dengan begitu, populasi dalam penelitian ini tidak lain adalah jumlah subyek penelitian yaitu jumlah pegawai Divisi Klinik dan Imunisasi PT. Biofarma (Persero) yaitu sebanyak 30 orang.

Tabel 3. 2
Jumlah Pegawai Divisi Klinik dan Imunisasi PT. Biofarma (Persero)

NO	JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1	Kepala Divisi	1
2	Kepala Bagian	3
3	Kepala Administrasi Keuangan	1
4	Fungsional Umum	25
TOTAL		30

Sumber : PT. Biofarma (Persero)

3.5.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak jumlah populasi yaitu 30 orang responden. Hal ini disebabkan karena jumlah populasi dalam penelitian relatif kecil sejalan dengan pendapat Arikunto (2013, hlm. 175) bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Untuk itu, teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *sampling* jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2010, hlm.85).

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Suharsimi (2013, hlm. 211) mengungkapkan bahwa “Validasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrumen yang valid maka mempunyai validasi yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validasi yang rendah”.

Untuk pengujian validasi instrumen penelitian/ kuesioner adapun langkah-langkah yang digunakan diantaranya :

- a. Menghitung koefisien korelasi *product moment* (r hitung)
- b. Mencari nilai t hitung
- c. Proses pengambilan keputusan

Oleh karena itu untuk menguji validitas digunakan analisis item yang merupakan pengkorelasi skor tiap butir dengan skor total adalah yang jumlah skor butir. Dengan membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel maka butir pertanyaan dalam koesioner. Jika nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel maka butir pertanyaan dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai r-hitung lebih kecil dari nilai r-tabel maka butir pertanyaan yang digunakan dinyatakan tidak valid. Untuk pengujian validitas dalam penelitian ini maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n (\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n (\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Arikunto (2013, hlm. 213)

Keterangan:

- r = Koefisien validitas item yang dicari
 X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
 Y = Skor total
 $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$(\sum X^2)$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$(\sum Y^2)$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyaknya responden

Dimana :

r = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan.

Hasil perhitungan rxy dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$). Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka instrumen angket dinyatakan valid ($t_{hitung} > t_{tabel}$, valid)
2. Jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka instrumen angket dinyatakan tidak valid ($t_{hitung} < t_{tabel}$, tidak valid)

Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 17.0*. Dengan menggunakan rumus dan langkah yang sama, maka dapat dilakukan pengujian validitas untuk seluruh item yang seluruhnya ada 21 item. Pengujian validitas instrumen ini dilakukan terhadap 20 responden dengan tingkat signifikansi 5 % dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$ ($20-2 = 18$)) didapat t_{tabel} sebesar 0,468.

Tabel 3. 3
Variabel X (Kualitas Sistem Informasi)

No	Pernyataan	rHitung	rTabel	Keterangan
1.	Tingkat Keandalan/ tidak mudah rusak	0,718	0,468	Valid
2.	Tingkat keandalan sistem informasi dalam melayani kebutuhan pengguna tanpa adanya masalah	0,668	0,468	Valid
3.	Tingkat kesesuaian sistem dengan kebutuhan pengguna di bagian klinik dan imunisasi	0,874	0,468	Valid
4.	Tingkat kemudahan sistem dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi	0,802	0,468	Valid
5.	Tingkat stabilitas system	0,767	0,468	Valid

6.	Tingkat stabilitas <i>network</i>	0,690	0,468	Valid
7.	Tingkat Kecepatan akses	0,757	0,468	Valid
8.	Tingkat kecepatan proses input data	0,711	0,468	Valid
9.	Tingkat keamanan saat input data	0,490	0,468	Valid
10.	Tingkat kenyamanan penyimpanan data	0,667	0,468	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2016 dengan IBM SPSS Statistics 17.0

Berdasarkan Tabel 3.3, dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan variabel X (Kualitas Sistem Informasi) pada kuesioner yang berjumlah 10 buah dinyatakan valid, karena setiap pertanyaan memiliki r hitung $\geq r$ tabel. Maka dari itu, setiap item pertanyaan yang ada pada Tabel 3.3 tersebut dapat dinyatakan sebagai alat ukur variabel yang akan diteliti.

Tabel 3. 4
Variabel Y (Kepuasan Pengguna)

No	Pernyataan	rHitung	rTabel	Keterangan
1.	Kelengkapan menu pada SIKL	0,476	0,468	Valid
2.	Tingkat menarik tidaknya tampilan SIKL	0,688	0,468	Valid
3.	Tingkat perlu tidaknya modifikasi pada tampilan SIKL	0,680	0,468	Valid
4.	Tingkat ketepatan penyampaian informasi saat dibutuhkan	0,834	0,468	Valid
5.	Tingkat <i>up dating</i> data	0,846	0,468	Valid
6.	Tingkat keakuratan data	0,843	0,468	Valid
7.	Tingkat kesesuaian data dengan kondisi yang sebenarnya	0,726	0,468	Valid
8	Tingkat kemudahan penggunaan sistem secara keseluruhan	0,541	0,468	Valid
9	Tingkat kemudahan dalam berbagai fitur/aplikasi	0,578	0,468	Valid
10	Tingkat kesesuaian format dengan kebutuhan pengguna	0,667	0,468	Valid
11	Tingkat kelengkapan format	0,734	0,468	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2016 dengan IBM SPSS Statistics 17.0

Berdasarkan Tabel 3.4, dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan variabel Y (Kepuasan Pengguna) pada kuesioner yang berjumlah 11 buah dinyatakan valid, karena setiap pertanyaan memiliki r hitung $\geq r$ tabel. Maka dari

itu, setiap item pertanyaan yang ada pada Tabel 3.4 tersebut dapat dinyatakan sebagai alat ukur variabel yang akan diteliti.

3.6.2 Uji Realibilitas Instrumen

Setelah menguji validitas kuesioner, langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketetapan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Arikunto (2010, hlm. 211) menyatakan bahwa “Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach (r₁₁)* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Arikunto (2013, hlm. 239)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varians butir soal

$\sigma^2 t$ = Varians total

Sedangkan rumus variansnya adalah:

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Arikunto (2013, hlm. : 235)

Keterangan:

σ	= Varians
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor total
$(\sum X)^2$	= Jumlah kuadrat dari jumlah skor total
N	= Jumlah responden

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan reliabel
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel

Dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Dengan demikian, penelitian ini dapat dilanjutkan tanpa adanya suatu kendala terjadinya kegagalan penelitian yang disebabkan oleh instrumen penelitiannya yang belum teruji tingkat validitas dan reliabilitasnya.

Tabel 3. 5
Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	rHitung	rTabel	Keterangan
1	Kualitas Sistem Informasi	0,894	0,70	Reliabel
2	Kepuasan Pengguna	0,889	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2016 dengan IBM SPSS Statistics 17.0

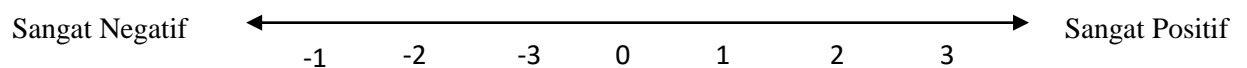
Tabel 3.5 menunjukkan bahwa hasil uji reabilitas variabel X dan Y adalah reabel. Berdasarkan hasil pengujian instrument diatas maka dapat disimpulkan bahwa instrument dinyatakan valid dan reliable. Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini dapat dilanjutkan dan tidak ada sesuatu hal yang dapat menjadikendala terjadinya kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrument penelitian yang belum teruji tingkat kevalidan dan kereliabilitasnya.

3.7 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis Data

Kemudian setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data. Langkah-langkah pengolahan data tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden seperti mengecek kelengkapan data artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembar instrumen barangkali ada yang terlepas atau sobek)
2. *Coding*, yaitu pemberian skor atau kode untuk setiap pilihan dari item berdasarkan ketentuan yang ada dimana untuk menghitung bobot nilai dari setiap pertanyaan atau pernyataan dalam angket menggunakan skala Semantik Diferensial . Dalam skala perbedaan Semantik, skala ini menunjukkan perbedaan semantik berisikarakteristik bipolar (dua kutub). (Riduwan, 2009, hlm. 92). Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala Semantik Diferensial mempunyai gradasi dari sangat negative sampai sangat positif yang berupa angka-angka antara lain sebagai berikut :



Sumber : Diadaptasi dari Riduwan (2009, hlm. 93)

Gambar 3. 1
Skala Semantik Diferensial

Adapun batas penelitian yaitu :

Tabel 3. 6
Tabel Batas Penelitian

Skala	Keterangan
3	Sangat positif
2	Positif
1	
0	Cukup Positif
-1	Tidak Positif
-2	
-3	Sangat Tidak Positif

3. *Tabulating*, maksudnya menghitung hasil scoring dan dituangkan dalam tabel rekapitulasi secara lengkap.

Tabel 3. 7
Tabel Rekapitulasi Pengolahan Data

Responden	Skor Item			
	1	2	3	N
1				
2				
3				
N				

4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan diarahkan untuk menjawab permasalahan sebagaimana diungkapkan pada rumusan masalah. Untuk itu penulis menggunakan dua macam analisis, yaitu :

A. Analisis deskriptif, analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan skor variabel X dan variabel Y serta kedudukannya, dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan rumus :

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Dimana :

SK = skor kriterium

ST = skor tertinggi

JB = jumlah bulir

JR = jumlah responden

- b. Membandingkan jumlah skor hasil kuesioner dengan jumlah skor kriterium, untuk mencari jumlah skor hasil kuesioner dengan rumus :

$$\sum x_i = x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n$$

Dimana :

x_i = jumlah skor hasil kuesioner variabel X

$x_1 - x_n$ = jumlah skor kuesioner masing-masing responden

- c. Membuat daerah kategori kontinum menjadi tiga tingkatan, contohnya tinggi, sedang dan rendah. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- Menentukan kontinum tertinggi dan terendah.

$$\text{Tinggi : SK} = \text{ST} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

$$\text{Rendah : SK} = \text{SR} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

Dimana :

ST = skor tertinggi

SR = skor terendah

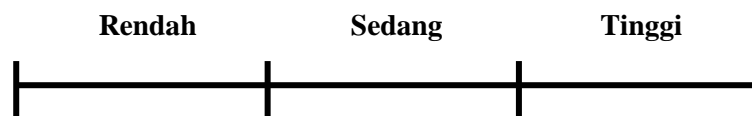
JB = jumlah bulir

JR = jumlah responden

- Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan rumus :

$$R = \frac{\text{Skor kontinum tinggi} - \text{Skor kontinum rendah}}{3}$$

- d. Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian. Menentukan persentase letak skor hasil penelitian (*rating scale*) dalam garis kontinum (S/Skor maksimal x 100%).



Gambar 3. 2
Contoh Garis Kontinum Penelitian

e. Membandingkan skor total tiap variabel dengan *parameter* di atas untuk memperoleh gambaran Variabel Kualitas Sistem Informasi (X) dan Kepuasan Pengguna (Y)

B. Analisis verifikatif, analisis ini digunakan untuk menjawab permasalahan tentang pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Data diolah menggunakan data skala Semantik Diferensial (1-7)
- b. Pengujian persyaratan analisis data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji persyaratan regresi. Adapun syaratnya adalah uji normalitas data.

C. Analisis Korelasi

Menurut Riduwan (2009, hlm. 138) bahwa “Analisis korelasi banyak jenis nya, ada Sembilan korelasi. Namun yang akan digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan korelasi *product moment* yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

Teknik korelasi *product moment* termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu. Rumus koefisien korelasi *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Riduwan (2009, hlm. 138)

Terdapat dua jenis hubungan variabel yaitu hubungan positif dan negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti kenaikan (penurunan) Y. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut Koefisien korelasi (r). Nilai r harus paling sedikit -1 dan paling besar 1, artinya:

- Jika nilai $r = +1$ atau mendekati +1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antara kedua variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Tabel 3. 8
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber: Riduwan (2009, hlm. 138)

D. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini penulis menganalisis data dengan menggunakan regresi sederhana. Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y), yaitu Kepuasan Pengguna dapat diprediksikan melalui variabel independen (X) Kualitas Sistem Informasi. Maksud dari teknik

analisis ini juga dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau menurunnya variabel independen atau untuk meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen ataupun sebaliknya. Menurut Sugiyono (2012: 270) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan umum regresi linear adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

a : bilangan konstanta harga Y jika X = 0

b : koefisien arah garis regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan dependen yang didasarkan pada *variable independen*.

E. Koefisien Determinan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X dan variabel Y adalah dengan menggunakan teknik analisis koefisien determinasi (KD), dimana penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Arikunto (2013, hlm. 249)

dimana :

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Sebelum nilai r^2 digunakan untuk membuat kesimpulan terlebih dahulu harus diuji apakah nilai-nilai r^2 ini terletak dalam daerah penerimaan atau penolakan H_0 .

3.7.2 Uji Hipotesis

Tujuan uji hipotesis yaitu agar dapat mengetahui sifat hubungan antara kedua variabel yang diteliti diantaranya variabel dependen dan variabel independen. Selain itu dalam uji hipotesis terdapat rumus sebagai alat untuk menguji suatu hipotesis yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono (2012, hlm. 184)

Dimana :

t = distribusi student dengan derajat kebebasan (dk) = n-2

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data/sampel

Dengan demikian dalam pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan yaitu :

- taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = N-2
- apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
- apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Sistem Informasi Klinik dan Laboratorium) dan terhadap variabel Y (Kepuasan Pengguna), maka dibutuhkan hipotesis yang memenuhi syarat. Adapun hipotesis yang dapat diajukan adalah :

1. Hipotesis pertama

- $H_0 : \rho = 0$, Artinya Kualitas Sistem Tidak Berpengaruh Positif Terhadap Kepuasan Pengguna
- $H_1 : \rho \neq 0$, Artinya Kualitas Sistem Berpengaruh Positif Terhadap Kepuasan Pengguna.

